

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-RAHMAH
PADA MATERI SURAT AL-INSYIRAH MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS
MELALUI METODE DRILL ATAU LATIHAN**

Muhdlar

MI Al- Rahmah. Jalan Merdeka Timur, KM 7 Desa Bokak, Kecamatan Sekadau Hilir
Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Kode Pos: 79582
E_mail: muhdlar 688@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendiskripsikan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al-Rahmah terhadap materi *Surat al-Insyirah* setelah diberikan perlakuan pembelajaran metode *drill* atau latihan. Latar belakang penelitian adalah ketika penulis menghadapi permasalahan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Rahmah yang perlu dikaji secara mendalam untuk ditingkatkan hasil belajarnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Al-Rahmah berjumlah 34 orang pada tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *drill* atau latihan terhadap materi *Surat al-Insyirah* dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hasil tes tulis pada kemampuan menulis *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.345 dengan rata-rata 68,97 dan yang tuntas mencapai 31 siswa atau 91,17%. Hasil tes kemampuan terjemahan *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.660 dengan rata-rata 78,28 dan yang tuntas mencapai 26 siswa atau 74,47%. Hasil tes kemampuan pemahaman atau pengetahuan seputar *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.860 dengan rata-rata 84,12 dan yang tuntas mencapai 29 siswa atau 82,29%.

Kata Kunci: Hasil belajar; metode pembelajaran *drill*.

Abstract: This study used a qualitative method with the aim of describing the learning outcomes of class IV MI Al-Rahmah students on the material of Surat al-Insyirah after being given the drill or practice learning method. The research background is when the writer faces problems in the learning outcomes of class IV MI Al-Rahmah students who need to be studied in depth to improve their learning outcomes. The research subjects were 34 grade IV MI Al-Rahmah students in the 2020/2021 academic year. The results of the study show that the application of the drill or training method to the material of Surat al-Insyirah can be carried out properly, according to the lesson plans that have been prepared beforehand. The results of the written test on the ability to write Surat al-Insyirah obtained the number of grades in 2,345 classes with an average of 68.97 and 31 students or 91.17% completed. The results of the Surat al-Insyirah translation ability test obtained a total of 2,660 grades with an average of 78.28 and 26 students or 74.47% completed. The test results for the ability to understand or know about Surat Al-Insyirah obtained a total of 2,860 grades with an average of 84.12 and 29 students or 82.29% completed.

Keywords: Learning outcomes; drill learning method.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah mampu menggeser peranan manusia serta minat belajar siswa terhadap mata pelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hakim (2015) menjelaskan, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang penting bagi siswa, tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga terhadap *akhlaq* dan kepribadian siswa hingga dewasa dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman dan hafalan pada surat-surat dalam *al-Qur'an* merupakan salah satu materi pelajaran *al-Qur'an Hadits* bagi siswa *Ibtidaiyah* yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa itu sendiri guna peningkatan pemahamaannya pada pendidikan Agama Islam. Yang mana menurut Wahidin (2018), bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa supaya dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan mampu menghayati tujuan pembelajaran serta bisa mengamalkannya dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Selanjutnya Usman & Widyanto (2019) menjelaskan bahwa hasil dari pembelajaran pada Pendidikan Agama

Islam senantiasa berpadu dengan keislaman yang akan melandasi aktivitas belajar serta aktivitas berikutnya.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hafalan surat-surat pilihan pada *al-Qur'an* diperlukan suatu metode yang tepat sehingga hasil belajarnya memuaskan, baik bagi guru pengampunya maupun bagi siswa itu sendiri. Metode yang diperlukan di sini adalah suatu metode yang bisa mengantarkan siswa untuk lebih giat belajar serta yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Menurut Tambak (2016), metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan peserta didik dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan.

Metode pembelajaran yang demikian diperlukan karena pada hakekatnya pembelajaran merupakan bentuk dari suatu proses interaksi dengan lingkungannya, baik secara langsung ataupun tidak serta bagian dari suatu usaha untuk menciptakan siswa mau belajar (Warsita, 2008). Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh

guru dalam pembelajaran yang bersifat kekuatan hafalan, salah satunya adalah metode *drill* atau latihan.

Pertanyaan masalahnya adalah: Bagaimanakah pelaksanaan metode *drill* atau latihan di MI Al-Rahmah pada siswa kelas IV terhadap materi *Surah Al Insyirah* pada mata pelajaran *al-Qur'an Hadits* ?

Metode *Drill* atau Latihan

Menurut Tambak (2016), *drill* atau latihan merupakan satu metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode *drill* ini menuntut peserta didik untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Menurut Ramayulis (2010), metode *drill* atau latihan diterapkan dengan maksud dan tujuan supaya peserta didik memperoleh ketangkasan atau keterampilan hasil dari latihan terhadap apa yang dipelajarinya. Selanjutnya Hasibuan dan Moedjiono (2009) menjelaskan, bahwa metode *drill* merupakan pemberian latihan secara berulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Roestiyah (2012) menjelaskan, bahwa metode *drill* merupakan sebuah

cara mengajar yang membawa peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan sehingga peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2012). Pendapat Roestiyah (2012) ini menggambarkan bahwa pada metode *drill* menekankan pada cara mengajar guru dengan kreasinya dapat menciptakan suasana pelaksanaan latihan-latihan secara berulang sehingga pada peserta didik memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Dari beberapa pendapat yang telah penulis kemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa metode *drill* merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran melalui latihan-latihan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan terhadap materi ajar tertentu yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang *treatment-nya* dengan menggunakan metode ini lebih tepat diterapkan pada materi ajar yang menuntut pada sebuah penguasaan keterampilan peserta didik supaya memiliki kompetensi yang dapat diterapkan dalam mengimplementasikan

pengetahuannya secara mandiri. Menghafal merupakan bagian dari keterampilan peserta didik yang harus dikuasai dalam materi pelajaran tertentu yang memerlukan kemampuan hafalan.

Metode *drill* ini sangat mudah diterapkan oleh guru dalam mengajar, namun perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru yang akan melaksanakannya. Semua metode pembelajaran memerlukan persiapan yang baik dan matang dari seorang guru sebelum dilaksanakannya supaya memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebaliknya bila tidak dipersiapkan dengan baik, maka pelaksanaan metode pembelajaran, termasuk metode *drill* atau latihan, guru akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran menjadi tidak terarah dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya tersendiri atau dengan kata lain, tidak ada satu metode yang lebih baik dari metode yang lainnya. Metode pembelajaran akan dikatakan baik apabila dilaksanakan pada tempat dan kelompok siswa serta sarana

yang tepat untuk menunjang keterlaksanaan metode tersebut.

Tambak (2016) menjelaskan, bahwa kelebihan metode *drill* atau latihan diantaranya adalah: 1) Pengertian peserta didik akan lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang; 2) Peserta didik lebih siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan dengan berulang-ulang; 3) Peserta didik akan memperoleh kecakapan motoris; 4) Peserta didik akan memperoleh kecakapan mental; 5) Peserta didik dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan; 6) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya; 7) Peserta didik akan merasa lebih percaya diri jika berhasil dalam belajar serta akan memiliki keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari; 8) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan antara peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dengan peserta didik yang kurang disiplin dengan cara memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran; dan 9) Menghindarkan dari ketegangan.

Motivasi dan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang dapat diamati setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran tertentu. Hasil belajar dapat berupa perolehan nilai, keterampilan, dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi dan hasil belajar tidak dapat dipisahkan karena belajar tidak akan berhasil jika tidak diiringi motivasi yang kuat. Ibaratkan sebuah tanaman yang memerlukan air untuk menyiraminya, sehingga seorang peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka belajarnya akan gagal atau tidak bermakna. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), bahwa dalam pelaksanaan belajar mengajar peranan motivasi sangat penting karena dalam belajar apabila tidak ada motivasi maka belajar tidak akan memiliki arti yang sebenarnya.

Hasil belajar peserta didik juga tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan serta tidak akan mencapai tujuan belajar jika tidak ada motivasi karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Djamarah (2008),

bahwa motivasi merupakan gejala psikologis yang berbentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar atau tidak, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi ini bisa bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok untuk tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Sardiman (2011), motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dengan memperhatikan pendapat terkait motivasi tersebut maka bisa disimpulkan jika motivasi ini bagi peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena motivasi ini sebagai energi psikologis yang mampu membentuk dorongan pada diri seorang peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan supaya tujuan belajarnya tercapai serta akan merasa puas dan bangga atas capaiannya dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang

digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang sulit untuk diukur dengan angka-angka (Harahap, 2020). Penulis memilih metode kualitatif karena untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran pada materi surat *al-Insyirah* dalam mata pelajaran *al-Qur'an Hadits*.

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketika penulis menghadapi permasalahan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Rahmah yang perlu dikaji secara mendalam untuk ditingkatkan hasil belajarnya pada masa berikutnya. Sebagaimana menurut Harahap (2020) bahwasanya setiap orang yang menghadapi permasalahan akan melakukan penelitian baik disengaja maupun tidak disengaja. Manusia akan terpuaskan kalau rasa ingin tahunya memperoleh jawaban.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Al-Rahmah yang berjumlah 34 orang pada tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini juga merupakan sebagai upaya penulis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Rahmah melalui metode *drill* atau latihan terhadap

materi *Surat al-Insyirah* dalam mata pelajaran *al-Quran Hadits* pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al-Rahmah terhadap materi *Surat al-Insyirah* setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode *drill* atau latihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Soegianto (1989 dalam Harahap, 2020) yang menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakn di MI Al-Rahmah pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian berjumlah 34 orang meliputi dua permasalahan, yaitu keterlaksanaan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* atau latihan dan hasil evaluasi pembelajaran.

Dalam penerapan metode *drill* atau latihan terhadap pembelajaran materi

Surat al-Insyirah dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tahapan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut: 1)menyampaikan apersepsi untuk menjajaki kemampuan peserta didik dalam pemahamannya terhadap surat-surat pendek (*juz 'amma*); 2)menyampaikan metode pembelajaran yang akan diterapkan, yaitu metode *drill* atau latihan serta menyampaikan manfaatnya bagi peserta didik; 3)menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam mempelajari *Surat al-Insyirah*; 4)memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari *Surat al-Insyirah* dengan kesungguhan karena manfaatnya besar sekali; 5)membimbing peserta didik dalam membaca *Surat al-Insyirah* secara berulang-ulang hingga dirasa cukup

kemampuan peserta didik dalam membaca *Surat al-Insyirah*; 6)membimbing peserta didik untuk menghafal *Surat al-Insyirah* secara berulang-ulang hingga dirasa cukup membekas hafalannya; dan 7)meminta peserta didik untuk membaca *Surat al-Insyirah* secara hafalan secara bergantian.

Untuk ketuntasan pemahaman peserta didik juga diberikan evaluasi tertulis dan lisan. Tes tulis diberikan untuk mengukur kemampuannya dalam memahami kandungan *Surat al-Insyirah*, sedangkan tes lisan untuk mengukur hafalan peserta didik terhadap *Surat al-Insyirah*. Pada tes tulis ditentukan ketuntasan minimalnya sebesar 70,00 untuk ketuntasan individual dan 85% untuk ketuntasan klasikalnya.

Tes tulis ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Tulis Pemahaman *Surat al-Insyirah*

Hasil Penilaian	Tes I		Tes II		Tes III	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jumlah Nilai	2.345	-	2.660	-	2.860	-
Nilai Rata-Rata Kelas	68,97	-	78,28	-	84,12	-
Siswa Tuntas	31	91,17%	26	67,64%	29	82,29%
Siswa Belum Tuntas	3	8,83%	8	23,52%	5	14,71%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Rahmah pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian berjumlah 34 orang meliputi dua permasalahan, yaitu keterlaksanaan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* atau latihan dan hasil evaluasi pembelajaran.

Dalam penerapan metode *drill* atau latihan terhadap pembelajaran materi *Surah Insyirah* ketika penulis menyampaikan apersepsi, peserta didik dapat mengikuti dengan seksama dan memiliki kemampuan yang beragam terhadap surat-surat pendek (*juz 'amma*). Ada yang sudah hafal beberapa surat lengkap dengan artinya, terutama pada surat yang sangat populer dan pendek yaitu *Surat al-Ikhlâs*. Akan tetapi, juga banyak yang belum hafal serta belum bisa membaca huruf dalam *al-Qur'an*.

Untuk mencapai hasil yang maksimum, penulis menyampaikan dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan, yaitu metode *drill*. Peserta didik terlihat begitu antusias mengikuti mendengarkan dengan seksama. Peserta didik dapat mengikuti dengan baik hafalan-hafalan yang penulis bimbingan

secara *drill*, mereka terlihat begitu senang tanpa beban menghafal *Surat al-Insyirah*. Penulis membimbing peserta didik dalam membaca *Surat al-Insyirah* secara berulang-ulang hingga didengar bacaan peserta didik benar dan *fasih*. Begitu juga ketika penulis membimbing peserta didik untuk menghafal *Surat al-Insyirah* secara berulang-ulang hingga hafalannya baik, mereka sangat antusias. Dalam proses pembelajaran ini, juga dijelaskan kandungan maknanya serta sejarah turunnya *Surat al-Insyirah* atau *asbabun nuzul-nya*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rosidah (2020) di SD Negeri Sekaran 02 Gunungpati Semarang pada semester II, bahwa metode *drill* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas III pada kompetensi dasar menghafal bacaan *shalat* dan menampilkan keserasian gerakan *shalat* sangat efektif.

Dari hasil tes tulis diketahui hasil Tes I, kemampuan menulis *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.345 dengan rata-rata kelas 68,97. Sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai 31 orang siswa atau 91,17% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang atau 8,83%.

Hasil tes II meliputi kemampuan terjemahan *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.660 dengan rata-rata kelas 78,28. Sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai 26 orang siswa atau 74,47% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang atau 23,52%. Hasil tes III meliputi kemampuan pemahaman atau pengetahuan seputar *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.860 dengan rata-rata kelas 84,12. Sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai 29 orang siswa atau 82,29% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 orang atau 14,71%.

SIMPULAN

Dalam penerapan metode *drill* atau latihan terhadap pembelajaran materi *Surat al-Insyirah* dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam penerapan metode *drill* atau latihan terhadap pembelajaran materi *Surah Insyirah*, peserta didik dapat mengikuti dengan seksama dan memiliki kemampuan yang beragam terhadap surat-surat pendek (*juz 'amma*). Peserta didik dapat mengikuti dengan baik hafalan-hafalan yang penulis bimbing

secara *drill*, mereka terlihat begitu senang tanpa beban menghafal *Surat al-Insyirah*.

Dari hasil tes tulis diketahui hasil Tes I, kemampuan menulis *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.345 dengan rata-rata kelas 68,97. Sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai 31 orang siswa atau 91,17%. Hasil tes II meliputi kemampuan terjemahan *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.660 dengan rata-rata kelas 78,28. Sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai 26 orang siswa atau 74,47%. Hasil tes III meliputi kemampuan pemahaman atau pengetahuan seputar *Surat al-Insyirah* diperoleh jumlah nilai dalam kelas 2.860 dengan rata-rata kelas 84,12. Sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai 29 orang siswa atau 82,29%.

DAFTAR RUJUKAN:

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Lukman. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol. 13(1). Halaman: 37-56.

- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidah, Siti. (2020). Penggunaan Metode Drill Dalam Materi Gerakan dan Bacaan Salat Pada Peserta Didik SD Negeri Sekaran 02 Gunungpati Semarang. *Jurnal MAGISTRA*. Vol. 11(2). Halaman: 202-219.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tambak, Syahraini. (2016). Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-hikmah*. Vol. 13(2). Halaman: 110-127.
- Usman, Muhammad dan Widyanto, Anton. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2(1). Halaman: 36-52.
- Wahidin, Unang. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7(02). Halaman: 229-243.
- Warsita, (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.